

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara perilaku BAB buang air besar sembarangan dengan kejadian diare di Wilayah Puskesmas Rajabasa Indah kota Bandarlampung tahun 2022 dengan *p-value* : 0,044
2. Ada hubungan antara perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan kejadian diare di wilayah Puskesmas Rajabasa Indah tahun 2022 dengan *p-value* : 0,000
3. Ada hubungan antara pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga (PAMM-RT) dengan kejadian diare di wilayah Puskesmas Rajabasa Indah tahun 2022 dengan *p-value* : 0,000
4. Ada hubungan antara pengamanan sampah rumah tangga di dengan kejadian diare di wilayah Puskesmas Rajabasa Indah tahun 2022 dengan *p-value* : 0,001
5. Ada hubungan antara hubungan antara pengelolaan limbah cair rumah tangga dengan kejadian diare di wilayah Puskesmas Rajabasa Indah tahun 2022. dengan *p-value* : 0,001

B Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan tokoh masyarakat mengajak masyarakat mempraktekkan cuci tangan pakai sabun pada waktu-waktu kritis dengan cara membuat tempat cuci tangan menggunakan ember yang diberi tutup dan kran, melakukan pengelolaan air minum dengan cara direbus dan menutup makanan, pengamanan sampah dengan cara pemisahan sampah organik dan anorganik jika sampah organik atau mudah membusuk dapat dimanfaatkan sebagai kompos setelah diproses sedangkan sampah anorganik yang tidak dapat digunakan lagi dapat didaur ulang menjadi barang lain, dan melakukan pengelolaan limbah cair disalurkan ke tangki septi tank yang dilengkapi dengan sumur resapan tujuannya untuk mengurangi sumber ataupun perantara penularan penyakit diare.

2. Bagi Instansi Terkait

Dapat menjadi masukan dalam merencanakan program kesehatan sebagai upaya pencegahan penyakit diare di masyarakat, contohnya yaitu dengan mengadakan penyuluhan atau pendidikan kesehatan yang berkaitan dengan sanitasi total berbasis masyarakat dengan cara menyebarkan informasi tentang penerapan STBM pada masyarakat di setiap RW dan RT dengan berkerjasama dengan pihak puskesmas agar dapat mencegah

kejadian diare.

3. Bagi Peneliti Lain

Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan memperluas jumlah sampel penelitian, jenis desain penelitian dan variabel yang berbeda untuk lebih mengetahui faktor lain yang berhubungan dengan kejadian diare contohnya memperluas jumlah sampel penelitian bukan hanya satu wilayah kerja puskesmas tetapi dapat menambah jumlah sampel dengan memperluas lingkup penelitian pada beberapa daerah kabupaten/kota di Jawa maupun di luar Jawa.